



## **PENGARUH MODEL JIGSAW TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATERI PERPAJAKAN EKONOMI SMK**

**Samsinar Sagala, Abdul Rahman Suleman, Riski Baroroh**

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

### **Abstrak**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Materi Perpajakan Mata pelajaran ekonomi Kelas XI Smk Negeri 1 Batang Angkola Tahun Pelajaran 2025-2026. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui dan besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kemandirian belajar peserta didik pada materi perpajakan mata pelajaran ekonomi kelas XI SMK Negeri 1 Batang Angkola Tahun Pelajaran 2025-2026. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel model pembelajaran Jigsaw dan kemandirian belajar. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan IBM SPSS versi 20, maka diperoleh hasil nilai Sig (2-tailed = 0,992) < 0,404) maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Materi Perpajakan Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Smk Negeri 1 Batang Angkola Tahun Pelajaran 2025-2026. Perbedaan yang muncul dalam data sampel dianggap karena ada pengaruh Model Pembelajaran, bukan karena faktor kebetulan.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Kemandirian Belajar, Pembelajaran Ekonomi.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah aktivitas yang bersifat universal dalam kehidupan

manusia.(Mukhtar 2023)  
Penyelenggaraan baik formal maupun informal perlu disesuaikan dengan

kebutuhan Pembangunan memerlukan berbagai keterampilan dan keahlian, serta harus ditingkatkan mutunya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses pengajaran yang dilaksanakan oleh banyak guru saat ini lebih fokus pada pencapaian target materi. kurikulum lebih fokus pada mengingat konsep ketimbang pada pengertian. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar di dalam kelas yang senantiasa dikuasai oleh guru.(Leny 2022) berbagai upaya telah dilaksanakan untuk memperbaiki mutu pendidikan di sekolah, termasuk memperbaiki mutu pengajaran.

Studi ini menunjukkan bahwa program yang paling berhasil dalam meningkatkan performa akademis siswa adalah yang memiliki penekanan kuat pada pengembangan kemampuan pengelolaan kelas oleh guru. Beragam pendekatan, model dan pola pengajaran dapat digunakan oleh pendidik selama kegiatan belajar mengajar. Agar siswa terlibat secara aktif dan mencapai hasil yang baik dalam proses belajar.(Abdul Rahman Pendidikan, Universitas, and Tapanuli 2025) Pembelajaran dengan model kooperatif *jigsaw* dirancang untuk menjadikan peserta didik aktif dan bertanggung jawab atas proses belajar. Proses ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar serta memperkuat pemahaman konsep ekonomi melalui interaksi dan kolaborasi antar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan sebagai salah satu cara yang mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi materi perpajakan.(Riski Baroroh 2018) Model ini fokus pada kolaborasi peserta didik dalam kelompok kecil guna mencapai tujuan pembelajaran yang sama.

Melalui pendekatan kooperatif peserta didik didorong untuk berbagi

informasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah secara bersama, sehingga proses belajar mengambil tanggung jawab dan mendapatkan pengetahuan dari teman sebaya.(Siti Bariroh 2024) Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa untuk belajar dan bekerja dalam kelompok -kelompok kecil secara kolaborasi yang biasanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa yang bersifat heterogen.

Struktur kelompok heterogen yaitu kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang kemampuan akademik, perbedaan ras, jenis kelamin bahkan mungkin perbedaan etnis.(Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, Made Suraharta 2024) Hal ini di berlakukan untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja sama dengan teman yang memiliki latar belakang yang berbeda.

Beberapa studi sebelumnya tentang model pembelajarn kooperatif jenis *jigsaw* menunjukkan bahwa penerapan model ini secara berkelanjutan memberikan efek positif pada proses dan hasil belajar.(Tabrani and Amin 2023) Dalam model ini, siswa tidak hanya mengalami peningkatan signifikan dlam hail belajar, tetapi juga menunjukkan perkembangan dalam keterampilan sosial, kemampuan berkomunikasi, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Hal ini terjadi karena dalam model *jigsaw*, setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi tertentu sebagai ahli dan kemudian menjelaskan kembali kepada anggota kelompok mereka, yang mendorong keterlibatan aktif, rasa tanggung jawab pribadi, serta kemandirian belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional yang lebih berfokus pada guru.(Ayub 2019)

Model pembelajaran kooperatif jenis *jigsaw* yang dikemukakan oleh Elliot aronson adalah metode belajar

yang menekankan kolaborasi di antara pelajar. Dalam metode ini, materi dibagi menjadi beberapa segmen yang harus dipahami dengan baik oleh setiap anggota kelompok sebagai pakar, lalu mereka akan mengajarkan kembali materi tersebut kepada kelompok mereka sendiri.(Emay Aenu Rohmah 2016)

Sedangkan menurut Lie Anita mengungkapkan bahwa jigsaw adalah metode belajar yang baik untuk melatih kemampuan, kolaborasi, dan kemandirian belajar siswa melalui diskusi dan saling mengajarkan diantara anggota kelompok.(Ilham Kurniawan et al. 2025)

Tujuan dari model pengajaran kooperatif jenis jigsaw adalah untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa dengan sebaik – baiknya mengasah kemampuan sosial seperti kolaborasi dan komunikasi.(Gazali, Ramadani, and Gusmaneli 2025) Membangun rasa tanggung jawab pribadi terhadap tugas yang diberikan, serta mendorong kemandirian dan keaktifan belajar melalui diskusi dan saling mengajari antara anggota kelompok, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang lebih berarti dan fokus pada siswa.(Rahmi Aulia, Ma'wa, and Alim 2024)

Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik tanpa memerlukan dukungan dari orang lain, baik teman maupun gurunya dalam mencapai sasaran pembelajaran yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadaran diri dan peserta didik dapat menerapkan pengetahuannya dalam mengatasi persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari.(Soedimardjono and P. 2021)

Kemandirian dalam belajar ini dianggap sangat berpengaruh karena mayoritas peserta didik hanya belajar saat ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan ketika ada ulangan saja. (Widyasari 2017)kemandirian belajar

merupakan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dengan sedikit atau tanpa sama sekali dukungan dari pihak eksternal. Peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses belajar dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan putusan yang diambil.(Sari and Andriani 2024)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Adapun yang menjadi jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Suguyino “ Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh anatara dua variabel atau lebih.

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menjelaskan dan mencari gambaran tentang kedua variabel serta melihat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai variabel X dan kemandirian belajar peserta didik sebagai variabel Y. Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Batang Angkola Tahun Pelajaran 2025-2026 yang berjumlah 336 peserta didik Laki-laki dan 117 peserta didik perempuan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*, yaitu dengan mengelompokkan populasi Dimana setiap kelas merupakan kelompok, sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi 1 yang berjumlah 24 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan

menggunakan alat penjarang data berupa angket dalam bentuk pilihan ganda. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti yakin tentang variabel yang akan diukur dan memahami apa. Menurut Anas Sudijono Tujuan Angket adalah Untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang peserta didik sebagai salah satu dasar dalam menganalisis perilaku proses belajar yang dapat diharapkan dari responden.

Indikator kemandirian belajar peserta didik, Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, Keberanian mengemukakan pendapat Tidak bergantung pada orang lain, Peserta didik berusaha mengerjakan tugas sendiri sebelum meminta bantuan, Inisiatif belajar Peserta didik memiliki kemauan sendiri untuk belajar tanpa harus selalu disuruh.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu model pembelajaran kolaboratif di mana peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil, setiap anggota bertanggung jawab mempelajari bagian tertentu dari materi, kemudian berdiskusi dengan anggota kelompok ahli, dan kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan bagian tersebut kepada teman satu kelompoknya.

Kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik untuk mengatur, mengendalikan, serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, baik di dalam maupun di luar kelas, tanpa bergantung sepenuhnya pada guru atau teman sebaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan penelitian analisis terhadap kedua variabel yakni variabel X model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* variabel Y kemandirian belajar, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan data yang diperoleh dari sumber yaitu angket disebarakan kepada responden.

Angket yang disebarakan adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Materi Perpajakan Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Smk Negeri 1 Batang Angkola Tahun Pelajaran 2025-2026. Penulis menggunakan rumus product moment dengan bantuan program SPSS Versi 20. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis Descriptive Statistics untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji hipotesis pengaruh variabel X terhadap Y

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan rtabel dengan menggunakan Tingkat kesalahan 0,404, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Sig (2-tailed) >  $\frac{1}{2} \alpha$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika Sig (2-tailed) <  $\frac{1}{2} \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- 3) Jika rhitung < rtabel atau nilai sig <  $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima
- 4) Jika rhitung > rtabel atau nilai sig >  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disajikan data Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Materi Perpajakan Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Smk

Negeri 1 Batang Angkola Tahun Pelajaran 2025-2026.

**Tabel 4.36 Uji hipotesis pengaruh variabel X terhadap Y**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	24	36.00	45.00	40.9583	2.75806
Y	24	35.00	45.00	40.1667	2.94392
Valid N (listwise)	24				

Tabel deskriptive statistic menampilkan hasil analisis statistik deskriptifnya seperti rata-rata variabel, standar deviasi dan jumlah sampelnya. Rata-rata variabel yakni (X) 40,95 dan (Y) 40,16.

**Tabel 4.37 Tes Korelasi**

Correlations		
	X	Y
Pearson Correlation	1	.992**
X Sig. (2-tailed)		.000
N	24	24
Pearson Correlation	.992**	1
Y Sig. (2-tailed)	.000	
N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, nilai pearson correlation sebesar 0,992 yang berarti nilai korelasi kuat. Berdasarkan daftar tabel diketahui jumlah sampel N= 24. Nilai signifikansi Sig (2-tailed) diketahui antara Strategi Metakognitif (X) dengan Hasil Belajar Peserta Didik (Y) sebesar  $0,992 < 0,404$ , yang berarti ada hubungan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan kemandirian belajar peserta didik atau korelasi signifikan secara statistik.

Tabel 4. 37 menampilkan hasil analisis korelasi seperti nilai Pearson, nilai korelasi dan jumlah sampelnya. Ada dua tanda dalam penafsiran korelasi melalui nilai koefisien, yaitu tanda (+) dan (-) yang berhubungan dengan arah korelasi, serta menyatakan kuat tidaknya korelasi.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan signifikansi  $0,992 < 0,404$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan kemandirian belajar peserta didik.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Materi Perpajakan Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Smk Negeri 1 Batang Angkola Tahun Pelajaran 2025-2026. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan teknik angket yang disebarakan kepada sampel penelitian sebanyak 24 peserta didik. Dalam penelitian terdapat 1 (satu) rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan IBM SPSS versi 20, maka diperoleh hasil nilai Sig (2-tailed =  $0,992 < 0,404$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Materi Perpajakan Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Smk Negeri 1 Batang Angkola Tahun Pelajaran 2025-2026. Perbedaan yang muncul dalam data sampel dianggap karena ada pengaruh strategi metakognitif, bukan karena faktor kebetulan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada Kepala SMK Negeri 1 Batang Angkola beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam proses pengumpulan data. Terima kasih juga kepada seluruh peserta didik kelas XI Akuntansi yang telah bersedia menjadi responden, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan

arahan dan bimbingan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Pendidikan, Studi, Ekonomi Universitas, and Muhammadiyah Tapanuli. 2025. "STRATEGI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI." 5(1): 24–32.

Ayub. 2019. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di MTS Negeri Tambun Kabupaten Tolitoli." *Jurnal Ideas Publishing* Volume 05: 6.

Emay Aenu Rohmah, Wahyudin. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Game Online Terhadap Pemahaman Konsep Dan Penalaran." *Ejournal.Upi.Edu* 8(2): 126.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumani-ora/article/view/5135>.

Gazali, Miftahun Najwa, Revi Ramadani, and Gusmaneli Gusmaneli. 2025. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Berbagai Model." *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3(2): 52–68. <https://ejournal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU/article/view/971>.

Ilham Kurniawan, Nelvi Erizon, Delima Yanti Sari, and Irzal Irzal. 2025. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan." *Mars: Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer* 3(4): 335–48. doi:10.61132/mars.v3i4.1042.

Leny, Lince. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada SMK-PK." *Journal IAIM Sinjai* 1(1): 38–49. <https://journal.iaimsinjai.ac.id/>.

Mukhtar, Masrizal. 2023. "Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif Perspektif Pendidikan Islam." *Ameena Journal* Vol1(No 2): hal 163. doi:10.63732/aij.v1i2.21.

Rahmi Aulia, Dinda, Jannatul Ma'wa, and Jesi Alexande Alim. 2024. "Analisi Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk

Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dinda Aulia Rahmi." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2(1): 35–41. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.2970>.

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. 2024. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Administrasi Pajak Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Problem Based Learning (Pbl) Materi Perhitungan Ppn Dan Ppnbm Siswa Kelas XII.AKL.1 SMK Negeri 1 Dumai Tahun Ajaran 2022/2023." 2(June): 306–12.

Riski Baroroh, Yani Sukriah. 2018. "PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY DAN EXPLICIT INSTRUCTION MATERI POKOK KONSUMSI PESERTA DIDIK DI KELAS X SMA TAHUN PELAJARAN." 5: 54–57.

Sari, Jihan Kartika, and Lili Andriani. 2024. "PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 7 BATANG HARI." 2(September): 306–12.

Siti Bariroh, Elisatussya'bania. 2024. "MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA." 2(2010).

Soedimardjono, Fransiska Purwantini, and Pratiwi P. 2021. "Cooperative Learning Model with Jigsaw Type Improves Students' Sciences Process Skills and Learning Outcomes." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10(1): 172. doi:10.23887/jpi-undiksha.v10i1.25203.

Tabrani, T., and M. Amin. 2023. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling Model Pembelajaran Cooperative Learning." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(2): 200–213.

Widyasari, Yahya. 2017. "Kemandirian Belajar Mahasiswa PGSD Berdasarkan Ketersediaan Sumber Belajar Di FKIP Universitas Djuanda Bogor." *Jurnal Sosial Humaniora* 8(2): 1–34.